

DAFTAR ISI

	Hal
Sampul
Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Penelitian	iii
Kata Pengantar	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Prasyarat Gelar	viii
Lembar Persetujuan	ix
Penetapan Panitia Penguji	x
Abstrak	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Singkatan	xvi
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar	xix
Daftar Lampiran	xx
Bab 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.3.1. Tujuan umum	2
1.3.2. Tujuan khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat untuk ilmu pengetahuan	3
1.4.2. Manfaat untuk penderita	3
1.4.3. Manfaat untuk pelayanan kesehatan	3
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Definisi TB Paru Kasus Baru dan Kambuh	4
2.2. Imunopatogenesis TB Paru	4
2.3. Mekanisme Kekambuhan TB	6
2.4. Apoptosis dan Nekrosis Makrofag sebagai Respons Imun <i>Innate</i> terhadap Infeksi <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	8
2.5. Sitokin sebagai Pengatur Respons Makrofag terhadap Infeksi <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	11
2.6. Peran Eikosanoid dalam Sistem Imun Innate terhadap <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	12
2.7. Biosintesis PGE ₂	13
2.8. Faktor yang Mempengaruhi Biosintesis PGE ₂	14
2.9. Peran PGE ₂ dalam Mekanisme Apoptosis dan Nekrosis	16
2.10. Peran Apoptosis dan Nekrosis dalam Pengendalian Jumlah	

<i>Mycobacterium tuberculosis</i>	17
2.11. Pengendalian Jumlah <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dan Risiko Resistensi Obat	18
2.12. Jumlah Kuman <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dan Pemeriksaan BTA Dahak	19
Bab 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	21
3.1. Kerangka Konseptual	21
3.2. Keterangan Kerangka Konseptual	22
3.3. Hipotesis Penelitian	24
Bab 4 METODE PENELITIAN	25
4.1. Rancangan Penelitian	25
4.2. Populasi Penelitian	25
4.3. Sampel Penelitian	25
4.3.1. Kriteria inklusi	25
4.3.2. Kriteria eksklusi	25
4.4. Besar Sampel dan Cara Sampling	26
4.4.1. Besar sampel	26
4.4.2. Cara sampling	26
4.5. Variabel Penelitian	26
4.6. Definisi Operasional	27
4.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
4.7.1. Lokasi penelitian	28
4.7.2. Waktu penelitian	29
4.8. Instrumen dan Pengukuran	29
4.9. Prosedur Pengumpulan Data	29
4.10. Analisis Data	31
4.11. Biaya Penelitian	31
4.12. Alur Penelitian	32
Bab 5 HASIL PENELITIAN	33
5.1. Karakteristik Subyek Penelitian	33
5.2. Distribusi Kadar PGE ₂ Serum	35
5.3. Distribusi Subyek Penelitian Berdasarkan Indeks Massa Tubuh	36
5.4. Distribusi Derajat Kepositifan BTA Berdasarkan Riwayat Pengobatan TB	37
5.5. Distribusi Derajat Kepositifan BTA Berdasarkan Riwayat DM	37
5.6. Distribusi Derajat Kepositifan BTA Berdasarkan IMT	38
5.7. Distribusi Derajat Kepositifan BTA Berdasarkan Kebiasaan Merokok	39
5.8. Distribusi Kadar PGE ₂ Serum Berdasarkan Kebiasaan Merokok	39
5.9. Distribusi Kadar PGE ₂ Serum Berdasarkan Riwayat DM	40
5.10. Distribusi Kadar PGE ₂ Serum Berdasarkan Kasus TB Paru	41

5.11.	Distribusi Kadar PGE ₂ Serum Berdasarkan IMT	41
5.12.	Hubungan Kadar PGE ₂ Serum dan Derajat Kepositifan BTA Dahak	42
Bab 6	PEMBAHASAN	44
6.1.	Karakteristik Subyek Penelitian	44
6.2.	Hubungan antara DM dan Kadar PGE ₂ Serum	45
6.3.	Hubungan antara Kadar PGE2 Serum dan Kebiasaan Merokok .	46
6.4.	Hubungan antara Jenis Kasus TB Paru dan Derajat Kepositifan BTA Dahak	47
6.5.	Hubungan antara Kadar PGE ₂ Serum dan Derajat Kepositifan BTA Dahak	48
6.6.	Keterbatasan Penelitian	49
Bab 7	KESIMPULAN DAN SARAN	51
7.1.	Kesimpulan	51
7.2.	Saran	51
Daftar Pustaka		52
Lampiran		58

DAFTAR SINGKATAN

AA	Asam arakidonat
AIDS	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
Alb	<i>Albumine</i>
ANA	<i>Anti nuclear antibody</i>
Apaf	<i>Apoptotic protease activating factor</i>
APC	<i>Antigen presenting cell</i>
ARA	<i>American Rheumatism Association</i>
ATP	<i>Adenosine tri phosphate</i>
COX	<i>Cyclooxygenases</i>
BTA	Basil Tahan Asam
dL	desiliter
Casp	<i>Caspase</i>
DL	Darah Lengkap
DM	Diabetes Mellitus
DNA	<i>Deoxyribonucleic acid</i>
DOTS	<i>Direct Observed Treatment Shortcourse</i>
ELISA	<i>Enzyme-linked immunosorbent assay</i>
GDA	Gula darah acak
GDP	Gula darah puasa
GDTTGO	Gula darah 2 jam paska TTGO
HbA1C	<i>Haemoglobin A1C</i>
IFN	<i>Interferon</i>
Hb	<i>Haemoglobin</i>
Hct	<i>Haematocrit</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IL	<i>Interleukin</i>
IMT	Indeks Massa Tubuh
iNOS	<i>Inducible Nitric Oxyde Synthase</i>
IUATLD	<i>International Union Against Tuberculosis and Lung Disease</i>
kg	kilogram
LJ	<i>Lowenstein Jensen</i>
LOX	<i>Lipoxygenase</i>
LTA	<i>Leukotriene A</i>
LTB	<i>Leukotriene B</i>
LXA ₄	Lipoxin A ₄
MDR	<i>Multi Drug Resistance</i>
MGIT	<i>Mycobacteria Growth Indicator Tube</i>
m ²	Meter persegi
mg	mikrogram
ml	milliliter
MR	<i>Mannose Receptor</i>
Mtb	<i>Mycobacterium tuberculosis</i>
NF	<i>Nuclear factor</i>
NKC	<i>Natural killer cell</i>
NLRP	<i>Nucleotide-binding oligomerization domain, Leucine rich Repeat and Pyrin domain containing</i>

OAINS	Obat Anti Inflamasi Non Steroid
OAT	Obat Anti Tuberkulosis
PAMPs	<i>Pathogen associated antigen molecular patterns</i>
pg	pikogram
PGD	<i>Prostaglandin D</i>
PGE ₂	<i>Prostaglandin E₂</i>
PGF	<i>Prostaglandin F</i>
PGG	<i>Prostaglandin G</i>
PGH	<i>Prostaglandin H</i>
PGI	<i>Prostaglandin I</i>
PGK	Penyakit ginjal kronis
PLA ₂	<i>Phospholipase A₂</i>
Plt	<i>Platelet</i>
PPOK	Penyakit Paru Obstruktif Kronis
PRR	<i>Pattern recognition receptor</i>
RNA	<i>Ribonucleic acid</i>
ROS	<i>Reactive oxygen species</i>
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
SB	Simpangan baku
SGOT	<i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase</i>
SGPT	<i>Serum Glutamic Pyruvic Transaminase</i>
SLE	<i>Systemic Lupus Erythematosus</i>
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
Synt	<i>Synaptotagmin</i>
TB	Tuberkulosis
TCM	Tes Cepat Molekuler
TLR	<i>Toll like receptor</i>
TNF	<i>Tumor necrosis factor</i>
TTGO	Tes Toleransi Glukosa Oral
WBC	<i>White Blood Count</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Laju mutasi spontan yang dapat menimbulkan resistensi terhadap obat anti TB	19
Tabel 2.2	Rekomendasi IUATLD tentang derajat hasil pemeriksaan apusan dahak mikroskopis	19
Tabel 2.3	Jumlah BTA yang diamati melalui apusan dahak, konsentrasi <i>colony forming unit</i> (CFU) dan kemungkinan hasil positif	20
Tabel 4.1	Rincian Biaya Penelitian	31
Tabel 5.1	Karakteristik Subyek Penelitian	34
Tabel 5.2	Distribusi Kadar PGE ₂ Serum	35
Tabel 5.3	Distribusi IMT	36
Tabel 5.4	Tabulasi silang kelompok kasus TB dan derajat kepositifan BTA dahak	37
Tabel 5.5	Tabulasi silang kelompok DM dan derajat kepositifan BTA dahak	37
Tabel 5.6	Tabulasi silang kelompok IMT dan derajat kepositifan BTA dahak	38
Tabel 5.7	Tabulasi silang kelompok merokok dan derajat kepositifan BTA dahak	39
Tabel 5.8	Tabulasi silang kelompok merokok dan kadar PGE ₂ serum ...	39
Tabel 5.9	Nilai median kadar PGE ₂ serum dalam kelompok merokok ..	39
Tabel 5.10	Tabulasi silang kelompok DM dan kadar PGE ₂ serum	40
Tabel 5.11	Nilai median kadar PGE ₂ serum dalam kelompok DM	40
Tabel 5.12	Tabulasi silang kelompok kasus TB dan kadar PGE ₂ serum ..	41
Tabel 5.13	Nilai median kadar PGE ₂ serum dalam kelompok kasus TB .	41
Tabel 5.14	Tabulasi silang kelompok IMT dan kadar PGE ₂ serum	42
Tabel 5.15	Nilai median kadar PGE ₂ serum dalam kelompok IMT	42
Tabel 5.16	Tabulasi silang kelompok kadar PGE ₂ serum dan derajat kepositifan BTA dahak	42
Tabel 5.17	Nilai dan signifikansi koefisien korelasi kadar PGE ₂ serum dan derajat kepositifan BTA dahak	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Mekanisme reaktivasi pada TB kasus kambuh	7
Gambar 2.2	Mekanisme reinfeksi pada TB kasus kambuh	7
Gambar 2.3	Mekanisme campuran pada TB kasus kambuh	7
Gambar 2.4	Jalur intrinsik dan ekstrinsik dari apoptosis	10
Gambar 2.5	Struktur molekul PGE ₂	14
Gambar 2.6	Metabolisme asam arakidonat dan efeknya terhadap laju pertumbuhan <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Pernyataan Kerahasiaan	58
Lampiran 2	<i>Form information for consent</i>	59
Lampiran 3	Persetujuan menjadi subyek penelitian	63
Lampiran 4	Lembar pengunduran diri mengikuti penelitian	64
Lampiran 5	Lembar persetujuan pemeriksaan kadar PGE ₂ serum	65
Lampiran 6	Lembar pengumpul data	66
Lampiran 7	Sertifikat Kelaikan Etik	70
Lampiran 8	Tabulasi Data Subyek Penelitian	71
Lampiran 9	Analisis Statistik	74